

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental dengan rancangan *Quasy-Exsperiment* atau penelitian eksperimen semu yang menggunakan *pre-test dan post-test with control group design*, yaitu pada kelompok intervensi diberi perlakuan dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (Nursalam, 2013). Kedua kelompok diawali dengan *pre-test* dan setelah pemberian intervensi dilakukan pengukuran kembali (*post-test*). Pada penelitian ini, perlakuan yang diberikan berupa pemberian edukasi dan *booklet* panduan *Antenatal Care* (ANC) untuk dianalisis pengaruhnya terhadap kemandirian keluarga dalam melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunung Kidul.

Tabel 3. Desain Penelitian

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Pasca-test
K-A	O	I	OI-A
K-B	O	-	OI-B

Keterangan:

- K-A : Subjek (ibu hamil dan keluarga) pada kelompok intervensi.  
K-B : Subjek (ibu hamil dan keluarga) pada kelompok kontrol.  
O : Observasi kelengkapan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) sebelum diberikan perlakuan.  
I : Intervensi berupa edukasi dan *booklet* panduan tentang (ANC)  
O1(A+B) : Observasi kembali pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) setelah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki ibu hamil trimester III yang termasuk dalam wilayah kerja puskesmas Wonosari I sebanyak 98 ibu hamil.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah anggota keluarga terdekat ibu hamil. Peneliti menggunakan dua teknik sampling dalam penelitian ini, yaitu *purposive sampling* dan *simple random sampling*.

Pengambilan sampel pertama dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih

sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti atau berdasarkan tujuan atau masalah dalam penelitian (Nursalam, 2013).

Peneliti mengambil lima desa dari kecamatan Wonosari I, yaitu Desa Karangrejek sebanyak 9 orang, Desa Pulutan sebanyak 6 orang, Desa Siraman sebanyak 9 orang, Desa Duwet 2 orang dan Desa Wareng sebanyak 4 orang. Kelima desa ini memiliki karakteristik wilayah dan respondennya hampir sama, serta jarak keempat desa ini tidak terlalu jauh dibandingkan desa lainnya. Sampel yang diambil dari populasi juga harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anggota keluarga terdekat dengan pendidikan terakhir minimal SD.
- 2) Anggota keluarga terdekat dengan budaya Jawa.
- 3) Anggota keluarga terdekat yang bisa Bahasa Indonesia.
- 4) Anggota keluarga terdekat yang memiliki transportasi atau mudah mengakses angkutan umum.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anggota keluarga yang ibu hamil mengalami kejadian abortus selama penelitian.
- 2) Anggota keluarga terdekat tidak mengikuti proses penelitian.
- 3) Anggota keluarga yang keluar dari jalannya penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden, peneliti membagi menjadi kelompok intervensi 15

*random sampling*, yaitu menggunakan cara *lottery*. Pemilihan sampel dengan cara ini merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana yaitu menentukan sampel secara acak (Nursalam, 2013).

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Wonosari I di kabupaten Gunung Kidul. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian di daerah ini karena daerah kabupaten Gunung Kidul memiliki jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) terbanyak untuk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu 107 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 dan di samping itu peneliti hanya ingin meningkatkan potensial kesehatan ibu hamil di desa ini melalui peningkatan pemeriksaan *Antenatal Care* (Dinkes Gunung Kidul, 2013).

#### **2. Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2014 dengan dua kali kunjungan ke keluarga.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Nursalam (2013) menjelaskan bahwa variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

- a. Variabel bebas atau variabel independen yaitu, variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel ini

dalam ilmu keperawatan biasanya merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk memenuhi tingkah laku klien (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bina Keluarga Mandiri (BKM).

- b. Variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebasnya (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC).
- c. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah berupa faktor lain yang diperkirakan dapat menimbulkan pengaruh terhadap jalannya penelitian sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu:

1) Pengetahuan

Peneliti mengontrol pengetahuan dengan menjadikan sebagai satu kriteria inklusi yaitu anggota keluarga yang memiliki tingkat pendidikan minimal Sekolah Dasar (SD).

2) Dukungan keluarga

Dukungan keluarga setiap keluarga berbeda-beda sehingga tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

3) Persepsi ibu

Persepsi setiap ibu hamil berbeda-beda tergantung pengalamannya sehingga tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

4) Paritas

Peneliti tidak mengontrol paritas karena ibu hamil harus tetap melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) secara rutin walaupun jumlah paritasnya sedikit atau banyak.

5) Pemberi pelayanan kesehatan

Peneliti mengontrol pemberi pelayanan kesehatan dengan melakukan kerjasama dengan petugas puskesmas Wonosari I serta menjelaskan tujuan penelitian.

6) Budaya

Peneliti mengontrol budaya dengan cara menjadikan budaya Jawa sebagai salah satu kriteria inklusi.

7) Transportasi

Peneliti mengontrol transportasi dengan membuat sebagai salah satu kriteria inklusi yaitu anggota keluarga yang memiliki transportasi atau mudah untuk mengakses angkutan umum

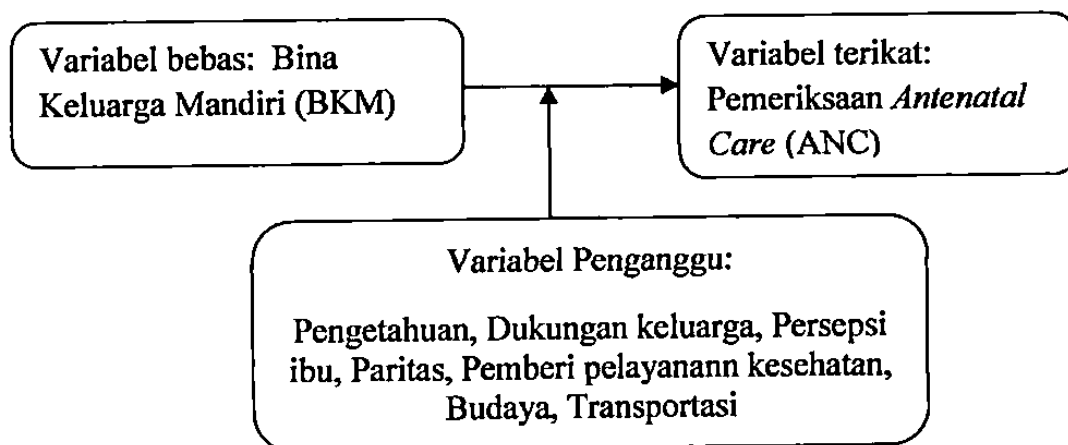
## 2. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala
Bina Keluarga Mandiri	BKM merupakan tindakan memandirikan keluarga dalam melakukan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> . Pembinaan ini dilakukan dengan paket edukasi menggunakan <i>booklet</i> yang dilakukan satu kali kunjungan selama 45 menit dengan membahas pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> yang terdiri dari pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi fundus uteri, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet, imunisasi TT, tes laboratorium (urin dan	-	-	-
Tingkat Kemandirian keluarga dalam pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	Tingkat kemandirian keluarga dalam melakukan ANC adalah aspek penilaian yang diteliti untuk melihat seberapa besar kemandirian.	Lembar observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga Mandiri Tingkat I.</li> <li>2. Keluarga Mandiri Tingkat II.</li> <li>3. Keluarga Mandiri Tingkat III.</li> <li>4. Keluarga Mandiri Tingkat IV.</li> </ol>	Ordinal

### 3. Hubungan Antar Variabel

Gambar 2. Skema Hubungan Antar Variabel



### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa: Lembar observasi terstruktur yaitu peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan diobservasi melalui suatu perencanaan yang matang. Penyusunan lembar observasi mengacu pada standar pelayanan antenatal yang berkualitas yang ditetapkan Departemen Kesehatan RI (2003) dan memodifikasi contoh lembar observasi Nursalam (2013).

Tabel 5. Kisi – Kisi Lembar Observasi Klasifikasi Tingkat Kemandirian Keluarga dan Ibu Hamil dalam Pemeriksaan *Antenatal Care*

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Instrumen	Jumlah	Item Instrumen
Pemeriksaan -an <i>Antenatal Care</i>	Anamnesa (Pengkajian Awal)	1. Menerima kedatangan peneliti.	LO	5	1,2,3,4,5
		2. Mampu menyampaikan keluhan.			
		3. Memberikan identitas dengan jelas.			
		4. Mampu menentukan usia kehamilan.			
		5. Mampu menjelaskan			



Aspek	Sub Aspek	Indikator	Instrumen	Jumlah	Item Instrumen
Pemeriksaan -an <i>Antenatal Care</i>	Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima kedatangan peneliti.</li> <li>2. Menyampaikan masalah terkait berat dan tinggi badan.</li> <li>3. Meminta petugas melakukan pengukuran tinggi dan berat badan.</li> <li>4. Meminta pemeriksaan lingkaran lengan atas pada petugas.</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan berat dan tinggi badan secara rutin</li> </ol>	LO	5	1,2,3,4,5
	Pengukuran Tekanan Darah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima kedatangan peneliti.</li> <li>2. Menyampaikan masalah terkait tekanan darah (TD).</li> <li>3. Meminta petugas melakukan pemeriksaan TD.</li> <li>4. Meminta petugas melakukan pemeriksaan frekuensi nafas, nadi, dan suhu.</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan TD secara rutin.</li> </ol>	LO	5	1,2,3,4,5
	Pengukuran Tinggi Fundus (TFU)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima kedatangan peneliti.</li> <li>2. Menyampaikan masalah terkait TFU.</li> <li>3. Meminta petugas melakukan pemeriksaan TFU.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan Denyut Jantung Janin (DJJ).</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan TFU secara rutin.</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan ultrasonografi.</li> </ol>	LO	6	1,2,3,4,5,6
	Pemberian Tablet Zat Besi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima kedatangan peneliti.</li> <li>2. Menyampaikan masalah terkait kekurangan zat besi.</li> <li>3. Mengonsumsi tablet zat besi minimal 90 butir.</li> <li>4. Keluarga mengingatkan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi.</li> <li>5. Mengonsumsi zat besi dari sumber lainnya.</li> </ol>	LO	5	1,2,3,4,5

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Instrumen	Jumlah	Item Instrumen
Pemeriksaan -an <i>Antenatal Care</i>	Imunisasi <i>Tetanus Toxoid (TT)</i>	1. Menerima kedatangan peneliti.	LO	5	1,2,3,4,5
		2. Mengungkapkan masalah terkait imunisasi TT.			
		3. Meminta pada petugas untuk diberikan imunisasi TT.			
		4. Melakukan imunisasi TT sesuai standar.			
		5. Melakukan imunisasi TT secara lengkap.			
Pemeriksaan Laboratori- um		1. Menerima kedatangan peneliti.	LO	5	1,2,3,4,5
		2. Mengungkapkan masalah terkait hasil pemeriksaan laboratorium.			
		3. Meminta pada petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan urin dan darah.			
		4. Meminta kepada petugas untuk dilakukan pemeriksaan urin dan darah pada ibu hamil secara rutin.			
		5. Melakukan pemeriksaan laboratorium lainnya.			
Konseling		1. Menerima kedatangan peneliti.	LO	5	1,2,3,4,5
		2. Mengungkapkan rasa tidak nyaman dan masalah selama kehamilan.			
		3. Mengikuti konseling terkait kehamilannya.			
		4. Melakukan konseling secara rutin.			
		5. Aktif bertanya untuk mendapatkan informasi terkait kehamilan.			

Skoring penilaian kemandirian pemeriksaan *Antenatal Care* adalah menggunakan skala ordinal yang diinterpretasikan sebagai berikut (Nursalam, 2013): tingkat kemandirian I jika jawaban iya dari 0-8, tingkat kemandirian II jika jawaban iya dari 9-24, tingkat kemandirian III jika jawaban iya dari 25-32, tingkat kemandirian IV jika jawaban iya dari 33-41

## F. Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan pendekatan pada keluarga yang menjadi responden untuk menjelaskan tujuan, tindakan dan membuat kontrak waktu dalam penelitian serta mengisi *informed consent* untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden penelitian. Sebelumnya peneliti telah melakukan pengundian untuk menetapkan responden sebagai kelompok intervensi atau kontrol.
2. Peneliti melakukan *pretest* dengan melihat data kelengkapan kunjungan di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta melakukan observasi awal menggunakan instrumen pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
3. Peneliti melakukan *pretest* dibantu oleh asisten peneliti yang masih menempuh pendidikan Sarjana Strata II Ilmu Keperawatan semester akhir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelumnya peneliti menyamakan persepsi terlebih dahulu dengan menjelaskan pada asisten peneliti tentang materi dan tujuan penelitian serta komponen dari lembar instrumen.
4. Pelaksanaan
  - a. Peneliti memberikan *booklet* panduan namun tidak melakukan pembinaan pada kelompok kontrol setelah dilakukannya *pre-test*.
  - b. Peneliti memberikan *booklet* panduan dan melakukan pembinaan selama 45 menit pada kelompok intervensi setelah dilakukannya *pre-test*.

- c. Setelah dua minggu peneliti kembali mengunjungi keluarga pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk melihat pengaruh pembinaan yang dilakukan dengan melihat data kelengkapan kunjungan di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta melakukan *post-test* menggunakan instrument lembar observasi.
  - d. Peneliti melakukan *post-test* dibantu oleh asisten peneliti yang masih menempuh pendidikan Sarjana Strata satu Ilmu Keperawatan semester akhir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Peneliti melakukan analisa data berdasarkan data yang didapat peneliti dari hasil penelitian.

### **G. Uji Validitas**

*Content Validity* atau pengujian validitas isi adalah uji validitas yang digunakan untuk instrument yang berbentuk test. Pengujian validitas isi ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Salah satu uji yang dapat digunakan adalah pendapat dari para ahli (*judgement experts*), dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang maternitas (Sugiyono, 2007).

### **H. Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data selesai. Tujuan pengolahan data ialah untuk

memperoleh data yang berkualitas. Menurut Notoatmodjo (2012), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Di sini peneliti melakukan pengecekan kelengkapan lembar observasi, apakah semua data sudah terisi dengan lengkap atau belum.

b. *Coding*

Pada tahap ini semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi untuk mempermudah pengolahan data.

c. *Tabulating*

Data mentah (*raw data*) akan dilakukan pemetaan data (*array data*), kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi serta hasil pengkodean dimasukkan ke dalam tabel, dilakukan secara manual.

d. *Scoring*

Menghitung skor dan nilai dari variabel yang dinilai sesuai dengan hasil nilainya.

e. *Entry*

Memasukkan data ke komputer selanjutnya data dihitung dengan program komputer taraf signifikan 5 %.

## 2. Analisa Data

Pada penelitian ini analisa data yang digunakan berupa:

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* merupakan analisa data yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Adapun variabel bebas yaitu Bina Keluarga Mandiri (BKM), kemudian variabel terikat yaitu pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC).

Akan dicari proporsi dari semua variabel terikat, yaitu: proporsi tingkat kemandirian responden ketika *pre-test* dan *post-test*, proporsi ibu yang patuh melakukan ANC, usia responden, usia ibu hamil, pekerjaan, pendidikan, penghasilan, gravid, paritas, dan abortus.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* pada penelitian ini dilakukan untuk melihat perbandingan kelompok kontrol dan kelompok intervensi, kelompok *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi yang telah diberikan edukasi dan *booklet* panduan, dan kelompok *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol. Setelah tahap pengumpulan data terkumpul selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisa data. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* karena sampel kurang dari 50 orang. Uji analisis yang digunakan adalah *Independent Sample T-test* yaitu untuk menguji hipotesis komparatif dengan skala numerik dan sampel tidak berpasangan, dimana uji ini digunakan untuk membandingkan tingkat kemandirian keluarga pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Uji *Paired Sample T-test* digunakan

untuk membandingkan hasil *pre-post test* pada kelompok intervensi dan *pre-post test* pada kelompok kontrol.

## I. Etik Penelitian

Masalah etik penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan. Masalah etik yang harus diperhatikan antara lain:

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Sebelum penelitian dilakukan, responden dijelaskan terlebih dahulu prosedur penelitian yang akan dilakukan. Responden yang setuju bisa mengisi *informed consent*.

### 2. *Right to justice* (keadilan)

Subyek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti akan menyimpan data hasil penelitian hanya selama lima tahun dan akan dihapus setelah lima tahun.